

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini menyimpulkan beberapa temuan penelitian dan pengujian hipotesis di bab sebelumnya yaitu mengenai hubungan konsep diri menantu (X1) dan keterbukaan diri menantu (X2) dengan tingkat konflik interpersonal pada mertua yang tinggal bersama (Y). Selanjutnya juga dicantumkan saran-saran yang dimaksud memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta bagi peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui serangkaian pengumpulan dan pengolahan data, sehingga ditarik kesimpulan yakni:

1. Hasil uji hipotesis pertama memperlihatkan nilai signifikansi yang ditemui sebesar 0,000 dimana  $\leq 0.01$  yang dapat diartikan sangat signifikan. Jadi, hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara Konsep Diri Menantu (X1) dengan Tingkat Konflik Interpersonal pada Mertua yang Tinggal Bersama (Y) diterima. Artinya, terdapat hubungan antara Konsep Diri Menantu dengan Tingkat Konflik Interpersonal pada Mertua yang Tinggal Bersama.
2. Hasil uji hipotesis kedua memperlihatkan bahwa nilai signifikansi yang ditemui sebesar 0,000 dimana  $\leq 0.01$  yang dapat diartikan sangat signifikan. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara

Keterbukaan Diri Menantu (X2) dengan Tingkat Konflik Interpersonal pada Mertua yang Tinggal Bersama (Y) diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan antara Keterbukaan Diri dengan Tingkat Konflik Interpersonal pada Mertua yang Tinggal Bersama

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk penelitian ilmu komunikasi dalam mengkaji teori-teori kaitannya dengan konsep diri, keterbukaan diri dan tingkat konflik interpersonal dalam hubungan antara menantu dan mertua yakni, *Looking Glass Self Theory* dan *Social Penetration Theory*.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Secara praktis hasil penelitian diharapkan mampu menyumbang pengetahuan untuk menantu, khususnya yang tinggal bersama mertua mengenai pentingnya konsep diri dan keterbukaan diri dalam menjalin hubungan dengan mertua sehingga dapat meminimalisir konflik yang mungkin terjadi diantara keduanya.

### **5.2.3 Implikasi Sosial**

Secara sosial diharapkan hasil penelitian mampu menambah pengetahuan bagi masyarakat sebagai pandangan dan literasi media dalam menjalin hubungan dengan individu lain agar mereka lebih sadar mengenai

betapa pentingnya untuk membentuk konsep diri yang baik dan sikap terbuka kepada individu lain agar dapat terjalin hubungan yang harmonis.

### **5.3 Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang terlaksana oleh peneliti memberikan saran pada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai hubungan antara menantu dan mertua dengan memperhatikan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh, misalnya : kematangan emosi, penyesuaian diri, pola asuh orang tua, lingkungan sosial serta melihat macam-macam aspek lain agar data yang diperoleh semakin lengkap. Untuk menantu, hendaknya lebih membuka diri dan meningkatkan konsep dirinya dalam menjalin hubungan dengan mertua dan berbagai masyarakat manapun, karena dengan sikap terbuka dan konsep diri yang positif dapat meminimalisir konflik yang mungkin terjadi dan dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan mertua dan seluruh anggota keluarga.